



Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Halaman : 1518-1524

JAGA DESA BERSIH YANG BERISI MATERI PEMBEKALAN UNTUK SISWA-SISWI DI SD 6 PADANG SAMBIAN KELOD DENGAN MENGURANGI, MEMANFAATKAN, DAN MENGGUNAKAN KEMBALI BARANG BEKAS MENJADI BARANG YANG BERNILAI

I GEDE RAWI DARSANA, KOMANG WIDHYA SEDANA PUTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL DENPASAR, BALI, INDONESIA

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3161>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Darsana, I. G. R., & Widhya Sedana Putra, K. . (2025). JAGA DESA BERSIH YANG BERISI MATERI PEMBEKALAN UNTUK SISWA-SISWI DI SD 6 PADANG SAMBIAN KELOD DENGAN MENGURANGI, MEMANFAATKAN, DAN MENGGUNAKAN KEMBALI BARANG BEKAS MENJADI BARANG YANG BERNILAI. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1518-1524. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3161>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi "*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*" sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Maret 2025

JAGA DESA BERSIH YANG BERISI MATERI PEMBEKALAN UNTUK SISWA-SISWI DI SD 6 PADANG SAMBIAN KELOD DENGAN MENGURANGI, MEMANFAATKAN, DAN MENGUNAKAN KEMBALI BARANG BEKAS MENJADI BARANG YANG BERNILAI

**I Gede Rawi Darsana¹,
Komang Widhya Sedana
Putra²**

^{1,2)} **Universitas Pendidikan
Nasional Denpasar, Bali,
Indonesia**

Abstrak

Program ini dilaksanakan di SD 6 PADANG SAMBIAN KELOD untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sosial dan lingkungan. Kegiatan ini berfokus pada program "Jaga Bersih Desa" di Padang Sambian Kelod, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak, dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pembekalan di SD 6 Padang Sambian Kelod dengan materi utama mengenai konsep reduce, reuse, recycle (mengurangi, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang) barang bekas agar memiliki nilai guna yang lebih tinggi. Anak-anak diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan desa serta diajarkan cara kreatif mengolah barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini dapat mendorong perubahan perilaku positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan desa. Dengan adanya program ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan semakin meningkat dan dapat berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: Kebersihan Desa, Pendidikan Lingkungan, Reduce-Reuse-Recycle, Pengelolaan Sampah.

Abstract

This program was implemented at SD 6 PADANG SAMBIAN KELOD to provide real contributions to social and environmental development. This activity focuses on the "Keep the Village Clean" program in Padang Sambian Kelod, which aims to increase public awareness, especially children, in maintaining environmental cleanliness. This program was implemented through briefing activities at SD 6 Padang Sambian Kelod with the main material on the concept of reduce, reuse, recycle (reducing, reusing, and recycling) used goods so that they have a higher utility value. Children were given education on the importance of maintaining village cleanliness and were taught creative ways to process used goods into useful products. Through an educational and interactive approach, this activity succeeded in increasing students' understanding of better waste management. The evaluation results showed that active student participation in this activity can encourage





*** Email:**

rawidarsana08@gmail.com,
widhyasedana@undiknas.ac.id

positive behavioral changes in maintaining the cleanliness of the school and village environment. With this program, it is hoped that public awareness of the importance of environmental cleanliness will increase and can be sustainable in the future.

Riwayat Artikel

Penyerahan : 12/03/2025
Diterima : 13/03/2025
Diterbitkan : 14/03/2025

Keywords: Village Cleanliness, Environmental Education, Reduce-Reuse-Recycle, Waste Management.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi isu utama dalam pengelolaan lingkungan, khususnya di wilayah perkotaan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2021, Indonesia menghasilkan sekitar 68,5 juta ton sampah per tahun, dengan 37,3% di antaranya berasal dari rumah tangga. Dari jumlah tersebut, sekitar 57% sampah tidak terkelola dengan baik, sehingga berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan, termasuk pencemaran air, tanah, dan udara. Kota Denpasar sebagai ibu kota Provinsi Bali juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan laporan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar tahun 2021, jumlah timbunan sampah harian mencapai 900–1.000 ton per hari, dengan sebagian besar berupa sampah organik dan anorganik yang belum terpilah dengan baik. Salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan ini adalah Desa Padang Sambian Kelod, yang merupakan daerah padat penduduk dengan aktivitas ekonomi yang cukup tinggi.

Kurangnya kesadaran masyarakat, terutama anak-anak, dalam mengelola sampah dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) menjadi faktor utama yang memperburuk kondisi lingkungan. Pendidikan sejak dini mengenai pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah yang bijak menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Oleh karena itu, dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan bertajuk “Jaga Bersih Desa” di SD 6 Padang Sambian Kelod. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai cara mengurangi, memanfaatkan kembali, dan mendaur ulang barang bekas agar memiliki nilai guna yang lebih tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak dapat menjadi agen perubahan dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kerja KKN ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu hari, yaitu pada hari senin, 10 february 2025. Tempat pelaksanaan program kerja KKN ini berlokasi di SD 6 PADANG SAMBIAN KELOD lewat interaksi langsung dengan murid dengan cara mengolah dan menggunakan barang bekas menjadi barang bernilai. Metode pelaksanaan penelitian yaitu observasi, pengolahan, studi pustaka dan pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat melalui karya

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan sekitar, khususnya terkait dengan permasalahan pengelolaan sampah di SD 6 Padang Sambian Kelod. Melalui observasi ini, mahasiswa dapat memahami kebiasaan siswa dalam membuang sampah serta melihat potensi barang bekas yang dapat dimanfaatkan kembali.

2. Produk barang bekas yang dijadikan lebih bagus

Program ini melibatkan kegiatan pengolahan barang bekas menjadi produk yang lebih berguna dan bernilai guna. Siswa diberikan pelatihan mengenai cara mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah anorganik, seperti plastik dan kertas, menjadi barang kreatif seperti tempat pensil, pot tanaman, atau hiasan kelas.

3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya materi edukasi yang diberikan kepada siswa. Mahasiswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan konsep pengelolaan sampah berbasis *reduce, reuse, recycle* (3R). Studi ini menjadi dasar dalam menyusun materi pembelajaran yang efektif dan aplikatif bagi siswa.

4. Pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat melalui karya
Program pemberdayaan murid SD 6 Padang Sambian Kelod dalam pengelolaan barang bekas dilakukan melalui kegiatan edukasi dan praktik langsung dalam mengolah sampah menjadi barang yang lebih berguna. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN mengajak siswa untuk memanfaatkan galon bekas merek Le Minerale sebagai pot tanaman, yang bertujuan untuk mengajarkan konsep *reduce, reuse, recycle* (3R) serta meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik Padangsambian Klod 26 Januari 2025.
Program KKN “Jaga Bersih Desa” yang dilaksanakan di SD 6 Padang Sambian Kelod berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui sesi edukasi yang interaktif dan menyenangkan, siswa memahami konsep *reduce, reuse, recycle* (3R) serta dampak negatif sampah jika tidak dikelola dengan baik.

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Dilaksanakan Program Kerja

No	Sebelum	Sesudah
1	Siswa kurang memahami pentingnya memilah dan mengolah sampah. Banyak sampah plastik yang dibuang begitu saja.	Siswa lebih peduli terhadap sampah dan mulai menerapkan konsep <i>reduce, reuse, recycle</i> dalam kehidupan sehari-hari.
2	Barang bekas seperti galon air mineral tidak dimanfaatkan dan hanya dibuang	Barang bekas diolah menjadi pot tanaman dan dekorasi sekolah yang bernilai guna.
3	Sekolah kurang memiliki penghijauan dan tampak kurang rapi karena masih banyak sampah yang tidak terkelola dengan baik.	Sekolah menjadi lebih hijau dengan adanya pot tanaman hasil kreativitas siswa dan lingkungan lebih bersih.
4	Siswa kurang tertarik dengan kegiatan daur ulang dan tidak terbiasa membuat kerajinan dari barang bekas.	Siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan kreatif yang melibatkan pengelolaan sampah.

2. Produk Daur Ulang dari Barang Bekas
Salah satu luaran utama dari program KKN ini adalah produk daur ulang berbahan dasar barang bekas, khususnya galon air mineral yang diubah menjadi pot tanaman. Hasil kreasi siswa ini tidak hanya memiliki nilai guna tetapi juga berkontribusi dalam penghijauan sekolah. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai

manfaat dan pentingnya mendaur ulang barang bekas sebagai langkah menjaga kebersihan lingkungan.
Dengan adanya luaran ini, diharapkan program yang telah dilakukan tidak hanya berdampak sesaat, tetapi juga menjadi kebiasaan yang terus berkembang di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Siswa mewarnai gallon bekas yang akan dijadikan sebagai pot tanaman

Kegiatan KKN di SD 6 Padang Sambian Kelod, di mana seorang murid kelas 5A menerima hadiah sebagai bentuk apresiasi karena berhasil membuat pot dari barang bekas dengan hasil yang sangat bagus. Kegiatan ini merupakan bagian dari program edukasi lingkungan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya memilah dan memanfaatkan kembali barang bekas agar menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bernilai.

Tujuan dari pemberian hadiah ini adalah untuk memotivasi murid-murid agar semakin aktif dan kreatif dalam memilah sampah serta mengolah barang bekas menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Dengan adanya penghargaan, diharapkan siswa lebih bersemangat dalam

berpartisipasi dalam kegiatan ramah lingkungan dan memahami konsep *reduce, reuse, recycle* (3R).

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini. Dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, siswa diajak untuk melihat bahwa menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan bukanlah tugas yang membosankan, tetapi bisa menjadi kegiatan yang kreatif dan bermanfaat. Dengan adanya apresiasi ini, diharapkan tidak hanya siswa yang mendapatkan hadiah yang termotivasi, tetapi juga seluruh murid di kelas untuk terus berinovasi dalam mengelola sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta rumah mereka.



Gambar 2. Pemberian hadiah kepada kelompok yang memiliki lukisan gallon yang bagus

Adapun beberapa bentuk luaran yang dihasilkan dari kegiatan tersebut antara lain yaitu:

- 1) Peningkatan Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan
Setelah program ini dilaksanakan, terdapat perubahan signifikan dalam kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah. Mereka mulai menerapkan konsep reduce, reuse, recycle (3R) dalam kehidupan sehari-hari, seperti memilah sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan kembali barang yang masih bisa digunakan. Perubahan perilaku ini menjadi salah satu luaran penting karena berdampak jangka panjang terhadap lingkungan sekolah dan komunitas sekitarnya.
- 2) Dokumentasi dan Laporan Kegiatan
Sebagai bagian dari luaran program, telah dibuat dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, serta laporan tertulis yang berisi rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip kegiatan KKN, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah atau komunitas lain yang ingin mengadakan program serupa di masa mendatang.
- 3) Rekomendasi untuk Keberlanjutan Program

Program ini menghasilkan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan daur ulang ke dalam program ekstrakurikuler atau kegiatan rutin siswa. Beberapa usulan keberlanjutan yang dapat diterapkan meliputi:

- Pembuatan Bank Sampah Sekolah, di mana siswa dapat mengumpulkan dan menukar sampah daur ulang dengan hadiah edukatif.
- Lomba Kreativitas Daur Ulang, yang diadakan secara berkala untuk meningkatkan inovasi dalam pengelolaan barang bekas.
- Program Adopsi Tanaman, di mana setiap siswa bertanggung jawab untuk merawat satu tanaman yang telah mereka tanam dalam pot hasil daur ulang.

Untuk memastikan bahwa program KKN yang telah dilaksanakan di SD 6 Padang Sambian Kelod dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang, beberapa strategi keberlanjutan dirancang sebagai berikut:

- 1) Integrasi Program ke dalam Kegiatan Sekolah
Agar program ini dapat berjalan secara berkelanjutan, sekolah dapat mengintegrasikan kegiatan pengolahan barang bekas dan penghijauan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program kebersihan sekolah. Beberapa langkah yang dapat diterapkan meliputi:
 - Ekstrakurikuler Lingkungan: Membentuk kelompok siswa peduli lingkungan yang bertugas mengajak teman-teman mereka untuk mengolah barang bekas menjadi produk berguna, seperti pot tanaman atau kerajinan lainnya.
 - Jadwal Kegiatan Rutin: Menjadikan kegiatan mendaur ulang sampah sebagai bagian dari program mingguan atau bulanan sekolah, seperti lomba kreativitas dari barang bekas.
- 2) Pembentukan Bank Sampah Sekolah
Untuk mendukung keberlanjutan program daur ulang, sekolah dapat membentuk Bank Sampah Sekolah, di mana siswa diajak untuk mengumpulkan sampah plastik dan barang bekas yang dapat didaur ulang. Barang-barang ini kemudian dapat ditukar dengan alat tulis, hadiah edukatif, atau dijual untuk mendukung kegiatan lingkungan lainnya.
- 3) Pendampingan dan Monitoring oleh Guru
Agar program ini tetap berjalan setelah KKN berakhir, peran guru sangat penting dalam melakukan pendampingan dan monitoring. Guru dapat membantu:
 - Menyediakan wadah bagi siswa untuk menuangkan ide kreatif dalam pengolahan sampah.
 - Mengajarkan siswa cara merawat tanaman dalam pot hasil daur ulang.
 - Memastikan bahwa program ini tetap berjalan dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif berpartisipasi.
- 4) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal
Agar program semakin berkembang, sekolah dapat menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti:
 - Dinas Lingkungan Hidup untuk mendapatkan edukasi tambahan mengenai pengelolaan sampah.
 - Komunitas Lingkungan atau Bank Sampah Kota untuk mendukung kegiatan daur ulang secara lebih luas.

- Orang Tua Murid agar turut serta dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dengan menerapkan konsep *reduce, reuse, recycle* di rumah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dengan melakukan program edukasi terhadap kebersihan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengelola sampah melalui kegiatan *reduce, reuse, recycle*. Adanya program ini siswa dapat melakukan pengolahan limbah dengan memanfaatkan gallon bekas sebagai pot tanaman yang kemudian dihias sesuai dengan kreativitas siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD 6 Padang Sambian Kelod yang telah memberikan kontribusi dalam pembangunan social dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dwi Haryanto, M., Thohiron, B., Emelda, Z., Mustawan, E., Febrianita, D., & Adelina, I. D. A. Y. (2021). Pemberian Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Pemurus, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 678.
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *Comsep Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 209–215.
- Jumiarni, D., Eka Putri, R. Z., & Anggraini, N. P. (2021). Penerapan Teknologi Kompos Takakura Bagi Masyarakat Desa Tanjung Terdana Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Sadar Lingkungan. *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks*, 18, 63–70.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Strategi dan Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R*. Jakarta: KLHK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pendidikan Karakter dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lingkungan, M., Dan, H., & Republik, K. (2022). *Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*.
- Naser, M. I. (2022). Efektivitas Pengelolaan Sampah Rumah Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Angka Buang Sampah Ke Sungai Di Desa Penawar Kabupaten Kerinci. *Pap. Knowl. Towar. A Media Hist. Doc.*, 3, 6.
- Neri Puspita Sari, Benriwati Maharmi, Zaiyar, Yulia Setiani, & Silfia Rini. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Keranjang Takakura. *Dinamika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 1529–1534.
- Rio Rahmat Suharno. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Pekanbaru Yang Berdampak Pada Sungai Siak Tahun 2019-2020. *Jurnal JOM FISIP*, 8(II), Juli-Desember.
- Santoso, B. (2021). *Manajemen Lingkungan Sekolah Berbasis Partisipasi Siswa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Wahyudi, A. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup: Konsep dan Aplikasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, M. (2021). Upaya World Wide Fund For Nature (WWF) Dalam Menangani Tindakan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 204–212.